

## PN Jakarta Selatan akan Perpanjang Masa Penahanan Ferdy Sambo Cs

JAKARTA (IM) - Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel) akan memperpanjang masa penahanan Ferdy Sambo Cs, terdakwa kasus pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J, jika pemeriksaan persidangan perkara tersebut belum kunjung selesai.

Humas PN Jakarta Selatan, Djuyanto mengatakan, terkait bakal habisnya masa penahanan Ferdy Sambo Cs pada tanggal 9 Januari 2023 mendatang.

Penahanan terhadap para terdakwa adalah untuk kepentingan pemeriksaan perkara dugaan kasus kematian Brigadir J di persidangan. Hingga saat ini pemeriksa atas kasus pembunuhan Brigadir J belum selesai dilakukan.

"Nah pemeriksaan sampai skrg kan blm selesai sedangkan masa penahanan yang dimiliki oleh pengadilan negeri itu kan mempunyai kewenangan penahanan sampai 30 hari, kemudian bisa diperpanjang oleh Ketua Pengadilan Negeri paling lama 60 hari," ujar Djuyanto pada wartawan, Selasa (3/1).

Dia mengungkapkan, majelis PN Jakarta Selatan, khususnya yang menangani perkara Ferdy Sambo Cs itu memiliki kewenangan penahanan untuk kepentingan pemeriksaan selama 90 hari. Hal itu diatur sebagaimana dalam pasal 26 ayat 1 dan ayat 2 KUHP.

Saat pemeriksaan perkara itu ternyata belum selesai di tingkat pengadilan negeri dengan masa penahanan 90 hari tersebut, pengadilan negeri bisa meminta perpanjangan ke pengadilan tinggi sebagaimana diatur dalam pasal 29 ayat 1 ayat 2 KUHP.

"Kemudian di ayat 6 nya itu total masa penahanan yang bisa diberikan Pengadilan adalah selama 60 hari. Artinya apa, setelah masa berakhirnya penahanan majelis hakim nanti tanggal 9 Januari 2023 di pengadilan negeri," ujarnya.

"Nanti pasti majelis hakim melalui Ketua Pengadilan Negeri akan meminta perpanjangan penahanan ke pengadilan tinggi atas dasar pasal 29 ayat 1, ayat 2 dan ayat 6 tadi, tentu itu sudah diantisipasi oleh majelis yang menangani perkara Ferdy Sambo dkk," tambahnya.

Dia menambahkan, pihaknya juga telah menyusun jadwal, yang mana perkara dugaan kasus kematian Brigadir J dengan terdakwa Ferdy Sambo Cs itu bakal bisa diputuskan atau divonis sebelum memasuki waktu berakhirnya masa perpanjangan pengadilan tinggi.

"Ngitungnya 60 hari itu sejak 10 Januari, 30 hari dahulu perpanjangan pengadilan tinggi yang pertama, kalau itu belum selesai lagi, mohon lagi 30 yang kedua," katanya. ● lus

FOTO: ANTARA



## KAPOLDA RESMIKAN

**ASRAMA POLISI** Kapolda Jawa Barat Irfen Pol Suntana (tengah) bersama Kapolres Indramayu AKBP Lukman Syarif (kiri) dan Kapolres Cirebon kota AKBP Fahri Siregar (kanan) dan Bupati Indramayu Nina Agustina (dua kanan) meninjau salah satu unit asrama polisi di Indramayu, Jawa Barat, Selasa (3/1). Asrama Polisi Polres Indramayu itu berdiri di lahan hibah dari Pemda Indramayu dengan dua lantai dan 30 unit tempat tinggal untuk anggota aktif Polri.

# Polri Pastikan Kawal dan Amankan Aksi Buruh Tolak Perppu Ciptaker

Irfen Dedi Prasetyo ingatkan kelompok pekerja tidak melanggar hukum dan menghormati hak warga negara lainnya ketika menggelar aksi unjuk rasa.

JAKARTA (IM) - Mabes Polri memastikan akan mengawal dan mengamankan aksi buruh terkait penolakan Peraturan Pemerintah (Perppu) Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Namun, Kepala Divisi Humas Polri Irfen Dedi Prasetyo pun mengingatkan aksi menyampaikan pendapat harus sesuai Undang-undang (UU) Nomor 9 Tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum.

"Tetap mengawal dan mengamankan apabila ada yang akan menyampaikan kebebasan dalam menyampaikan pendapat sesuai UU 9 Tahun 1998 yang juga harus ditaati oleh setiap warga negara," kata Dedi saat dikonfirmasi, Selasa (3/1).

Di sisi lain, ia mengingatkan, agar para buruh tidak melanggar hukum dan meng-

hormati hak warga negara lainnya ketika menggelar aksi. Di-beritakan sebelumnya, buruh yang tergabung dari seluruh serikat pekerja/serikat buruh menolak atas terbitnya Perppu Cipta Kerja.

Presiden Partai Buruh yang juga Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI), Said Iqbal mengatakan, sejumlah buruh akan melakukan aksi besar-besaran dan mengajukan gugatan terhadap perppu tersebut. Ia menilai banyak pasal untuk sektor ketenagakerjaan yang merugikan dalam Perppu Cipta Kerja.

"Tentang kapan waktu pelaksanaan aksi dan gugatan terhadap Perppu kami akan diskusikan terlebih dahulu dengan elemen yang ada Partai Buruh," ujarnya melalui keterangan tertulis, Senin (2/1).

Beberapa pasal yang ditolak oleh buruh, yakni tentang

upah minimum. Di dalam Perppu Cipta Kerja, di-gunakan istilah dapat ditetapkan oleh gubernur.

Menurutnya, itu sama saja dengan UU Cipta Kerja sebelumnya (Nomor 11 tahun 2020). Catatan kedua yang ditolak buruh adalah outsourcing atau alih daya. Di dalam UU Cipta Kerja, Pasal 64, 65, dan 66 dihapus. Prinsipnya, alih daya diperbolehkan oleh Perppu, sehingga tidak ada bedanya, meski ada ruang dialog.

Dalam Perppu disebutkan, perusahaan dapat menyerahkan pelaksanaan pekerjaan kepada perusahaan lainnya melalui perjanjian alih daya yang dibuat secara tertulis. Pemerintah menetapkan sebagian pelaksanaan pekerjaan dalam Peraturan Pemerintah.

Hal lain yang menjadi sorotan adalah terkait pesangon. Dalam Perppu tidak ada perubahan. Buruh meminta kembali pada UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Keempat, tentang PKWT yang di UU Cipta Kerja tidak dibatasi periode kontraknya.

Iqbal mengatakan, di Perppu Cipta Kerja juga tidak ada perubahan sehingga buruh menolak ini. Pasal ini mengakibatkan kontrak kerja bisa dibuat berulangkali.

Kelima, terkait dengan PHK tidak ada perubahan. Masih sama dengan UU Cipta Kerja sebelumnya.

Kemudian, buruh juga menolak pengurangan cuti yang dihapus. Kemudian, ia menyorot tenaga kerja asing yang sama persis dengan UU Cipta Kerja. Partai Buruh menolak dan meminta harus ada izin untuk TKA. Kalau izin belum keluar, tidak boleh bekerja. ● lus

## Penemuan Potongan Jari Manusia di Sayur Lodeh di Kupang Masih Misteri

KUPANG (IM) - Polres Belu, Kupang, telah memeriksa tujuh orang saksi terkait penemuan potongan jari manusia dalam sayur lodeh yang dibeli salah satu warga dari warung makanan pada awal Desember 2022 lalu.

"Samapai saat ini sejumlah saksi sudah kita periksa, kurang lebih ada tujuh orang yang sudah diperiksa," kata Kapolres Belu, AKBP Yosep Krisbianto saat dihubungi dari Kupang, Selasa (3/1).

Yosep mengatakan, ketujuh saksi yang diperiksa itu terdiri atas pemilik warung, kemudian pembuat tahu dan pelayan di warung makan tersebut.

Potongan jari manusia tersebut juga sudah dibawa ke Kupang untuk diperiksa dan diproses lebih lanjut guna mengetahui DNA pemilik jari itu oleh RSB Titus Uly Kupang.

"Memang sulit kalau tanpa dilakukan uji atau tes

DNA. Oleh karena itu, sejak Desember 2022 lalu kami sudah bawa (potongan jari) ke RSB Titus Uly untuk diperiksa," katanya.

Pihaknya juga masih menunggu hasil tes DNA yang dilakukan tim Biddokes Polda NTT. Oleh karena hanya sedikit saja potongan jari itu, tim penyidik sulit untuk mengungkap pemiliknya.

"Kami masih menunggu hasil tesnya, jika sudah ada hasil tesnya akan kami sampaikan lagi perkembangan kasusnya," ujar AKBP Yosep.

Sementara Kepala Bidang Humas Polda NTT Ariasandy mengatakan, tim dokter forensik dari RSB Titus Uly juga kesulitan mengungkap pemilik potongan jari itu.

"Tim forensik RSB Titus Uly sudah mengirimkan potongan jari itu ke tim forensik Mabes Polri untuk membantu mengungkap pemilik jari itu," ungkapnya. ● lus

## Polri Tanggung Seluruh Biaya Perawatan Gadis Cilik 'MA' Korban Penculikan

JAKARTA (IM) - Selama 26 hari dibawa kabur penculik, gadis cilik MA (6) akhirnya ditemukan pada Senin (2/1) malam. MA dilaporkan menghilang setelah dibawa kabur oleh seseorang di kawasan Gunung Sahari, Sawah Besar, Jakarta Pusat pada 7 Desember 2022.

Kasus penculikan mencuat ke publik setelah beredarnya video viral dari rekaman kamera CCTV yang memperlihatkan seorang bocah perempuan diculik seorang pria mengenakan pakaian dan topi serba hitam. Dalam video tersebut, terlihat pelaku memegang tangan korban dan menariknya masuk ke bajaj.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan bahwa biaya perawatan MA (6), korban penculikan, seluruhnya ditanggung Polri. MA diculik Iwan Sumarno alias Jacky alias Herman alias Yudi pada 7 Desember 2022, dan baru ditemukan kemudian, tepatnya pada 2 Januari 2023 malam.

Bocah perempuan itu diculik di Jalan Gunung Sahari 7A, Sawah Besar, Jakarta Pusat. Tersangka bernama Iwan Sumarno alias Jacky alias Herman alias Yudi, merupakan pemulung yang merupakan resedivis kasus pencabulan anak. Sedangkan tersangka h ditangkap di Jalan KH Wahid Hasyim, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Saat ditemukan MA berada dalam gerobak yang ditarik pelaku sambil memulung.

"Biayanya semua ditanggung oleh Polri. Perintah Pak Kapolri langsung. Dirawat sampai sembuh fisik dan psikisnya. Semua biaya perawatan dibayai oleh Polri," kata Ke-

pala Divisi Humas Polri Irfen Dedi Prasetyo saat dihubungi, Selasa (3/1).

Saat ini MA dirawat di Rumah Sakit Bhayangkara untuk diberikan trauma healing, perawatan fisik, dan psikis. Secara umum kondisi kesehatan MA dalam keadaan stabil.

"Setelah nanti assesmen dari tim dokter layak dan sehat bisa dikembalikan ke orang tua segera nanti dikoordinasikan dikomunikasikan ke orang tua," ujar Dedi.

Dedi meminta pihak keluarga MA agar tetap tenang. Ia memastikan proses penyidikan atas kasus penculikan ditindaklanjuti.

"Dan proses penyidikan tetap menjadi atensi pimpinan untuk ditindaklanjuti sampai tuntas," ujar Dedi.

Sementara menurut Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Komarudin, motif tersangka melakukan penculikan terhadap MA belum diketahui. Jajaran Sateskrim Polres Metro Jakarta Pusat masih dalam proses penyidikan lebih lanjut.

Tim medis di RS Polri Kramat Jati tengah melakukan sejumlah tes untuk mengetahui apakah MA menjadi korban pencabulan. Sebab diketahui bahwa tersangka Iwan Sumarno, merupakan resedivis pencabulan anak. Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Pusat, AKBP Gunarto mengatakan, pihaknya masih menunggu hasil tes medis yang dijalani MA. Jika hasilnya sudah ke luar akan diinformasikan kepada para wartawan.

Penculik MA ternyata seorang pemulung yang membawanya dengan bajaj di Gunung Sahari, Jakarta Pusat. ● lus



FOTO: ANTARA

## PENCARIAN KORBAN LONGSOR PROYEK PERUMAHAN

Unit K9 Polri melakukan pencarian korban longsor pembangunan talud proyek perumahan di Candi Gebang, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, DI Yogyakarta, Selasa (3/1). Longsor yang terjadi Senin (2/1) sore tersebut mengakibatkan empat pekerja tertimbun, dua korban selamat, satu korban meninggal dunia dan satu korban lainnya masih dalam pencarian tim SAR gabungan.

## Ketua Relawan Anies Baswedan Dikeroyok di Bukittinggi, Kini Kondisinya Kritis

BUKITTINGGI (IM) - Ketua Relawan Bakal Calon Presiden (Capres) Anies Baswedan, Idris Sanur, dikeroyok sejumlah orang tak dikenal dsalam rumahnya di Kota Bukittinggi, Sumatera Barat.

Jajaran Polres Kota Bukittinggi, langsung melakukan penyelidikan terkait kasus pengeroyokan tersebut.

"Benar, kami sudah menerima laporan dari istri korban yang menyebut korban atas nama Idris Sanur dianiaya dan dikeroyok beberapa orang di rumahnya sendiri pada Senin (2/1)," kata Ps. Kasat Reskrim Polresta Bukittinggi, AKP Fetrizal, di Bukittinggi, Selasa (3/1).

Ia mengatakan sesuai laporan bernomor LP/B/1/I/2023/Polresta Bukittinggi/Polda Sumbar tanggal 2 Januari 2023 tentang dugaan tindak pidana penganiayaan secara bersama-sama, korban dikeroyok hingga tidak sadarkan diri dan dilarikan ke rumah sakit.

"Sesuai keterangan pelapor, Yusmina, tempat kejadian di dalam rumah yang beralamat di Jalan pendidikan Kelurahan Birugo Kecamatan ABTB kota Bukittinggi, korban dipukul dan dianiaya oleh tiga orang, dua laki-laki satu perempuan," ucap Fetrizal.

Dia memastikan, kasus ini diduga tidak ada kaitannya dengan masalah politik meskipun korban merupakan Ketua Dewan

Pimpinan Pusat (DPP) Relawan Rumah Gadang Anies Baswedan.

"Dugaan sementara, ini terkait masalah utang piutang, kami masih mendalami dan melakukan penyelidikan, pelaku diburu saat ini," ujar Fetrizal.

Sementara itu, istri korban, Yusmina (32) menyebutkan, aksi pengeroyokan terhadap Idris Sanur dalam rumahnya yang sekaligus dijadikan toko bangunan, berawal kedatangan tiga orang ke rumah korban. Tak lama kemudian terdengar suara ribut sedangkan ia dan anak-anaknya berada di lantai dua.

"Yang saya lihat yang mengeroyok tiga orang, dua pukul pak haji terus yang satu lagi perempuan ambil sendok semen pukul kepala pak haji sampai robek, siapa orangnya saya tidak tahu," ujarnya.

"Saya sudah buat laporan polisi, semoga orang cepat ditangkap, yang tahu jelas siapa orangnya itu suami saya tapi beliau belum bisa ditanyai," katanya.

Korban Idris Sanur mengalami luka di kepala dan sekujur tubuhnya dan harus menjalani perawatan di Rumah Sakit Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi.

Kejadian ini sempat membuat heboh masyarakat di Kota Bukittinggi dan korban langsung di-jenguk oleh para relawan Anies Baswedan yang berada di sekitar daerah setempat. ● lus

## Kronologi Penangkapan Tersangka Bawa Kabur Uang Tiket Pesawat 242 Calon Jamaah Umrah

JAKARTA (IM) - Tersangka kasus penipuan pengelapan tiket pesawat ratusan jamaah umrah berinisial RAP (27), ditangkap Tim Subdit Harda Ditreskrimum Polda Metro Jaya, di Gate 4 Terminal Keberangkatan Domestik Bandara I Gusti Ngurah Rai Denpasar Bali, saat akan melarikan diri ke Balu pada Sabtu 10 November 2022 lalu.

"Benar kami telah menangkap tersangka RAP saat berada di Gate 4 Terminal Keberangkatan Domestik Bandara I Gusti Ngurah Rai Denpasar Bali dan kemudian langsung kami bawa ke Mapolda Metro Jaya untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut," ujar Direktur Reserse Kriminal Umum Kombes Pol Hengki Haryadi dalam keterangannya, Selasa (3/1).

RAP diduga pergi ke Bali untuk bersembunyi dari para

korbannya. Bahkan RAP telah membojong tujuh anggota keluarganya ke Bali sejak 27 Oktober 2022. RAP telah menyewa rumah untuk satu tahun ke depan sekitar Rp45 juta.

Sementara Kasubdit Harda Ditreskrimum Jaya AKBP Petrus Silalahi, menjelaskan, RAP melakukan penipuan dan atau penggelapan senilai Rp2,237 miliar dari uang hasil penjualan tiket pesawat sebanyak 242 pax kepada para calon jamaah umrah.

RAP ditangkap Subdit Harda Ditreskrimum Polda Metro Jaya di Gate 4 Terminal Keberangkatan Domestik Bandara I Gusti Ngurah Rai Denpasar Bali.

"Langsung kami bawa ke Mapolda Metro Jaya untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut," kata Petrus melalui keterangannya, Selasa (3/1).

Polisi menyita sejumlah barang bukti dari tangan tersangka RAP, yakni paspor dan buku rekening, 1 unit mobil Toyota Terios, 1 unit mobil Honda Mobilio, 1 unit sepeda motor Honda PCX, serta dokumen akta jual beli pembelian rumah di Sukatani, Kabupaten Bekasi.

Setelah melakukan penangkapan, penyidik memeriksa tersangka RAP dan setelah itu menahannya di Rutan Direktorat Tahti Polda Metro Jaya terhutang sejak 12 Desember 2022.

Selanjutnya, Penyidik Subdit Harda juga telah menyelesaikan pemberkasan dan mengirim berkas perkaranya kepada Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta pada 19 Desember 2022 yang lalu dan saat ini masih menunggu jawaban dari Jaksa Penuntut Umum. ● lus



FOTO: ANTARA

## GAGALAN PENGIRIMAN PEKERJA MIGRAN NON PROSEDURAL

Kepala Imigrasi Kediri Erdiansyah (kanan) bersama Kabid Intelijen dan Penindakan Junaedi (kiri) memperlihatkan sejumlah barang bukti berikut tersangka berinisial REP (tengah) saat rilis ungkap kasus pengiriman pekerja migran non prosedural di Kantor Imigrasi Kediri, Jawa Timur, Selasa (3/1). Imigrasi Kediri berhasil menggagalkan enam pemohon paspor untuk bekerja di Thailand menggunakan data palsu yang dikoordinir oleh seorang tersangka berinisial REP untuk diselundupkan ke Kamboja sebagai customer service di sebuah perusahaan game online.